

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr.wb.

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Hubungan Komitmen Beragama Islam dengan Academic Self-Efficacy pada Mahasiswa UNISBA*. Berikut akan peneliti paparkan secara singkat isi dari setiap Bab dalam penelitian ini.

Pada BAB I, peneliti memaparkan fenomena penelitian mengenai tuntutan mahasiswa UNISBA agar memiliki pribadi Dienul Islam yang menggambarkan komitmen beragama Islam dan juga tuntutan dalam akademik.. *Self-efficacy* terutama dalam bidang akademik sangat penting bagi mahasiswa karena berkaitan dengan keyakinan atas kemampuan dirinya mengatur dan melaksanakan tindakan untuk mencapai tujuan akademiknya. Terdapat beberapa penelitian mengenai keagamaan yang menunjukkan adanya hubungan positif dengan *self-efficacy*. Berdasarkan fenomena ini, peneliti mengidentifikasi mengenai seberapa erat hubungan Komitmen Beragama Islam dengan *Academic Self-Efficacy* pada Mahasiswa UNISBA. Tujuan penelitian ini sendiri untuk mendapatkan data empiris mengenai keeratan hubungan kedua variabel diharapkan dapat memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan psikologi, khususnya yang berkaitan mengenai komitmen beragama dan psikologi pendidikan.

Pada BAB II, peneliti memaparkan teori-teori yang melandasi penelitian ini. Teori yang dijadikan acuan adalah mengenai Komitmen Beragama dari Glock &

Stark yang kemudian dimensi-dimensinya dikaitkan dengan ajaran agama Islam oleh Ancok & Nashori (1994) dan dijelaskan kembali secara spesifik setiap dimensinya oleh Kahfi (2015). Sementara untuk variabel *Academic Self-Efficacy*, peneliti menjadikan teori mengenai *Self-Efficacy* dari Bandura. Kemudian peneliti juga memaparkan beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan keagamaan dan *self-efficacy*. Pada kerangka pemikiran, peneliti memaparkan fenomena yang muncul pada dimensi-dimensi tiap variabel dan kemudian diturunkanlah hipotesis adanya hubungan positif antara Komitmen Beragama Islam dengan *Academic Self-Efficacy*.

Pada BAB III, peneliti memaparkan metode penelitian yang digunakan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan model hubungan korelasional. Variabel pertama adalah Komitmen Beragama Islam dan variabel kedua adalah *Academic Self-Efficacy*. Peneliti mengemukakan definisi operasional dari kedua variabel beserta dimensi-dimensi dan indikator-indikatornya. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner, Skala Komitmen Beragama Islam yang dikonstruksikan oleh Kahfi (2015) untuk mengukur variabel pertama dan *Academic Self-Efficacy Scale* yang dikonstruksikan oleh Gafoor & Ashraf (2006). Uji validitas dan reliabilitas dilakukan terhadap kedua alat ukur dan didapatkan terdapat 79 item valid pada Skala Komitmen Beragama Islam dan 24 item valid pada *Academic Self-Efficacy Scale*. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji korelasi *rank spearman* untuk melihat keeratan hubungan kedua variabel.

Pada BAB IV, peneliti memaparkan hasil penelitian. Pertama dipaparkan mengenai hubungan antar variabel, kemudian hubungan antar dimensi-dimensi variabel untuk melihat faktor-faktor yang mungkin berpengaruh. Kemudian dalam

pembahasan, hasil penelitian yang diperoleh dikaitkan dengan teori-teori acuan. Apakah ternyata sesuai dengan teori dan penelitian sebelumnya atau ternyata ada faktor baru yang berkontribusi.

Pada BAB V, setelah memaparkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti membuat kesimpulan mengenai keeratan hubungan Komitmen Beragama Islam serta dimensi-dimensinya dengan *Academic Self-Efficacy*. Kemudian berdasarkan simpulan tersebut, peneliti menyampaikan saran bagi pihak mahasiswa serta pihak universitas.

